

# Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014-2023

Muhamad Fikri Alfitra<sup>1\*</sup>, Ani Puji Astuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

## ARTICLE INFO

**Article History:**  
Received (7-12-2024)  
Revised (29-05-2025)  
Accepted (31-05-2025)

**Keywords:**  
Liquidity, Solvency,  
Profitability

**Kata Kunci:**  
Likuiditas, Solvabilitas,  
Profitabilitas

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of Liquidity and Solvency on Profitability at PT. Gudang Garam Tbk for the period 2014-2023. The research method used is descriptive analysis with a quantitative approach. The type of data used is secondary data from the financial statements of PT. Gudang Garam Tbk for the period 2014-2023. Data collection techniques are literature studies and documentation. Data analysis techniques used in this study are descriptive analysis, classical assumption tests, multiple regression tests, correlation coefficient tests, determination coefficient tests and t tests and F tests. The results of this study indicate that there is a partial influence between Liquidity on Profitability, this can be seen from the t-count value of 2,745 > t table of 2,36462 with a significance of 0,029 < 0,05. There is a partial influence between Solvency on Profitability, this can be seen from the calculated t value of 3,096 > t table of 2,36462 with a significance of 0,017 < 0,05. There is a simultaneous influence of Liquidity and Solvency on Profitability, this can be seen from the calculated F value of 4,823 > F table 4,74 with a significance of 0,048 < 0,05.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2023. Teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara Likuiditas terhadap Profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,745 > ttabel sebesar 2,36462 dengan signifikansi 0,029 < 0,05. Terdapat pengaruh secara parsial antara Solvabilitas terhadap Profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 3,096 > ttabel sebesar 2,36462 dengan signifikansi 0,017 < 0,05. Terdapat pengaruh secara simultan Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar 4,823 > Ftabel 4,74 dengan signifikansi 0,048 < 0,05.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini begitu pesat, dengan kemunculan berbagai bisnis baru dan persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor, baik industri maupun jasa. Salah satu tren utama adalah semakin banyaknya perusahaan yang *go public*, menjadikannya terbuka untuk kepemilikan saham oleh publik umum, tidak hanya oleh pemegang saham tertentu. Indonesia, sebagai negara berkembang, sedang mengalami berbagai kemajuan dalam semua aspek perekonomian dan dunia usaha, yang berdampak pada pertumbuhan perusahaan.

Industri rokok merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar di Indonesia, dan PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu pemain utama dalam industri ini. Sebagai pemimpin dalam industri tembakau, PT Gudang Garam memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Selama beberapa dekade terakhir, perusahaan ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam hal pendapatan dan ekspansi produk. Namun, perusahaan ini juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan regulasi kesehatan dan isu lingkungan, serta munculnya banyak pesaing baru yang sejenis. Persaingan yang

\*Corresponding author.  
E-mail: muhamadfikkri2109@gmail.com

semakin ketat memaksa PT Gudang Garam Tbk untuk terus berinovasi dan meluncurkan produk yang membedakan diri dari pesaingnya dalam industri rokok.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu, Kasmir (2019:114), Tujuan utama perusahaan ialah memaksimalkan laba, dengan memperoleh keuntungan yang maksimal maka perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat terus berkembang dan memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemilik atau para pemegang saham. Menurut Kasmir (2015:303) “menyatakan bahwa pengertian laba bersih yang dikurangi biaya-biaya merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak. Variabel Dependen untuk Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* (NPM) adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan Husnan, S., dan Pudjiastuti 2012; Nariswari, T.N., dan Nugraha (2020).

Likuiditas menurut Fahmi (2012), “merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”. Variabel Independen untuk Likuiditas *Current Ratio*. Dengan menggunakan *Current Ratio* sebagai rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, Menurut Kasmir (2015:134).

Solvabilitas merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap, Menurut Hery (2015:162) “Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang”. Variabel Independen Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio*. Menurut Hery (2016:166) “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset”.

Penulis memilih untuk menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* dalam analisis terhadap *Net Profit Margin* karena ingin mengevaluasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan seberapa efektif aset perusahaan dalam menanggung utang yang ada, serta dampaknya terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Berikut ini adalah data mengenai Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk untuk periode 2014 - 2023.

**Tabel 1. Data Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014 - 2023**

Tahun	Likuiditas (CR%)	Solvabilitas (DAR%)	Profitabilitas (NPM%)
2014	1,62	42,93	8,28
2015	1,77	40,15	9,17
2016	1,94	37,15	8,75
2017	1,94	36,81	9,31
2018	2,06	34,68	8,14
2019	2,06	35,24	9,84
2020	2,91	25,15	6,68
2021	2,09	34,10	4,49
2022	1,90	34,67	2,23
2023	1,83	34,17	4,48

Sumber : Data diolah, Periode 2014-2023

Berdasarkan Tabel 1 yang menunjukkan data PT Gudang Garam Tbk selama 10 tahun terakhir, terdapat peningkatan terbesar dalam aspek Solvabilitas pada tahun 2014, dengan titik terendah terjadi pada tahun 2020. Untuk Likuiditas, terjadi kenaikan pada tahun 2020 dan titik terendahnya berada pada tahun 2014. Sementara itu, Profitabilitas mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Penelitian oleh Achmad Agus Yasin Fadli (2018), Kamawi Anwar (2019), Puja Widiana (2019), Hantono (2020), Nisa Shabrina (2020), Raith Amelia (2021), Fathur Rochman (2022), dan Nurrabithatu Auliya (2022) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki dampak signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Sebaliknya, penelitian oleh Nina Shabrina (2020), Nurrabithatu Auliya dan Alwi (2022), Devi Anggraini dan Nurul Hasanah (2017), Sekar Marfita Stema (2019), dan Karnawi Anwar (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2023.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Likuiditas

Rasio likuiditas adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Jenis-jenis dari rasio likuiditas antara

lain *Current Ratio*. Pengertian *Current Ratio* menurut Kasmir (2016:134), “merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. Berikut ini rumus mencari *Current Ratio*, yaitu

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan juga untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain. *Debt to Asset Ratio* (DAR) Menurut Kasmir (2013:155), “*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”. Berikut ini rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio*, yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

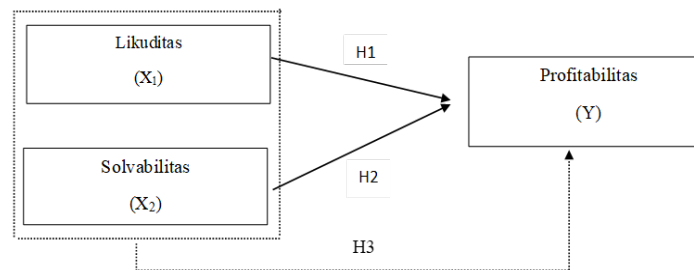
### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain. *Net Profit Margin* (NPM) Margin Laba Bersih menurut Kasmir (2016:200), “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”. Berikut ini rumus untuk mencari *Net Profit Margin*, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran dalam sebuah tinjauan pustaka atas dasar teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian. Kerangka berpikir pada intinya berusaha menjelaskan konstelasi hubungan antara variable yang akan diteliti oleh penulis. Kerangka berpikir tersebut akan dinyatakan dalam bentuk diagram (paradigma penelitian), sehingga pihak lain akan dapat memahami isi dari kerangka berpikir yang dikemukakan penulis dalam sebuah penelitian.



Gambar 3 Kerangka Berpikir

### Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh positif Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. Periode 2014-2023.
- H2: Terdapat pengaruh positif Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. Periode 2014-2023.
- H3: Terdapat pengaruh positif Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. Periode 2014-2023.

### 3. METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, karena berfokus pada objek penelitian, yakni sebuah perusahaan dalam periode waktu tertentu. Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi terkait perusahaan yang disesuaikan dengan tujuan penulis. Variabel independen dalam

penelitian ini terdiri dari Likuiditas dinotasikan sebagai (X1) yang merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Dan Variabel Solvabilitas (DAR) yang dinotasikan sebagai (X2) yang didapat dari hasil perhitungan perbandingan antara total hutang dan total aset. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk, periode 2014-2023. Melalui akses web [www.id.co.id](http://www.id.co.id) dan laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk di [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com). Sampel dalam penelitian ini adalah berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 10 (sepuluh) tahun. Yaitu periode tahun 2014 - 2023 di PT Gudang Garam Tbk. Sesuai dengan tujuan penulis ingin mengetahui seberapa besarnya pengaruh *Current Ratio* berserta *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2014-2023. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* adalah analisis uji statistik. Untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel yang diteliti, digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear, koefisien determinasi, serta uji hipotesis.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	10	1,62	2,91	2,0190	,34636
Solvabilitas	10	25,15	43,00	35,5210	4,65273
Profitabilitas	10	2,23	9,84	7,1520	2,58055
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Diolah, Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 1 di atas, nilai N menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 10 data, yang mewakili jumlah sampel selama periode penelitian dari tahun 2014 hingga 2023. Data tersebut diperoleh dari PT Gudang Garam Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, dari 10 periode pengamatan, variabel likuiditas menunjukkan rata-rata sebesar 2,0190, dengan nilai minimum 1,62 dan nilai maksimum 2,91. Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel solvabilitas memiliki nilai minimum 25,15, nilai maksimum 43,00, dan nilai rata-ratanya adalah 35,5210. Untuk variabel profitabilitas, berdasarkan perhitungan tersebut, nilai minimum adalah 2,23, nilai maksimum adalah 9,84, dan nilai rata-ratanya adalah 2,58055.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75108155
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,151
	Negative	-,175
Test Statistic		,175
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS Versi 26 Data diolah

Berdasarkan Tabel 3 dari hasil output SPSS, nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200, yang berarti  $0,200 > 0,05$ . Sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

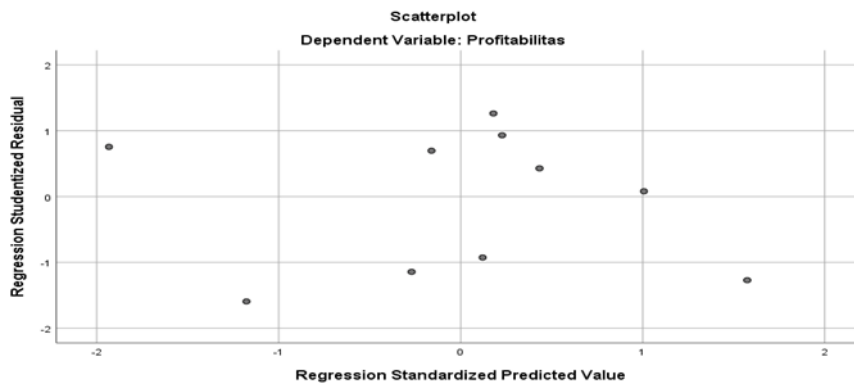
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-55,132	22,791		-2,419	,046		
	Likuiditas	12,365	4,966	1,673	2,490	,042	,147	6,809
	Solvabilitas	1,053	,373	1,899	2,826	,026	,147	6,809

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS Versi 26 Data diolah

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa nilai tolerance untuk likuiditas dan solvabilitas adalah 0,147, yang lebih besar dari 0,10, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Selain itu, nilai VIF adalah 6,809, yang kurang dari 10,00, juga mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Output SPSS Versi 26 Data diolah

**Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada scatterplot tersebar di atas dan di bawah angka 0 tanpa membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dalam model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,088	8,955		1,126	,297
	Likuiditas	-2,000	1,960	-,905	-1,020	,342
	Solvabilitas	-,131	,146	-,794	-,895	,400

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Output SPSS Versi 26 Data diolah

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai absolut residu Likuiditas sebesar 0,342, diikuti dengan nilai Solvabilitas sebesar 0,400 lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu dalam penelitian ini memenuhi model dimana heteroskedastisitas atau varian nilai residu dari satu observasi ke observasi lainnya adalah konstan, maka dapat dikatakan penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear, yang umumnya dilakukan menggunakan data *time series*. Untuk menguji adanya autokorelasi, dapat digunakan uji Durbin-Watson (DW). Metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari SPSS versi 26.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 <sup>a</sup>	,506	,365	,02158	1,300

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS Versi 26 Data diolah

Dari Tabel 6 di atas, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,300. Berdasarkan nilai Durbin-Watson tersebut, dengan jumlah data (N) = 10 dan jumlah variabel independen (K) = 2, diperoleh nilai dL = 0,6972 dan dU = 1,6413 (berdasarkan tabel Durbin-Watson). Syarat untuk menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi adalah jika nilai  $dL < d < dU$ . Dalam penelitian ini, hasil uji menunjukkan  $0,6972 < 1,300 < 1,6413$ , sehingga hasil uji ini tidak dapat disimpulkan. Untuk memastikan adanya atau tidaknya autokorelasi, pengujian dilanjutkan dengan menggunakan uji *run test*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 7. Hasil Uji Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,00631
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Sumber :Data diolah diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan output uji run test di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,314, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-55,922	20,995		-2,664	,032
	Likuiditas	12,610	4,594	1,693	2,745	,029
	Solvabilitas	1,059	,342	1,909	3,096	,017

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Diolah, Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda, dapat dilihat model regresi sebagai berikut:  $Y = -55,922 C + 12,610 X_1 + 1,059 X_2$ . Adapun dari persamaan regresi Linier diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) sebesar -55,922 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Profitabilitas belum di pengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Likuiditas sebagai (X1) dan variabel Solvabilitas sebagai (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Profitabilitas tidak mengalami perubahan.

- b. B1 (Nilai koefisien regresi X1) sebesar 12,610, menunjukkan bahwa variabel Likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Likuiditas maka akan mempengaruhi Profitabilitas sebesar 12,610 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. B2 (Nilai koefisien regresi X2) sebesar 1,059, menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Solvabilitas maka akan mempengaruhi Profitabilitas sebesar 1,059 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti.

**Uji Koefisien Korelasi**

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Korelasi**  
**Correlations**

		Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas
Likuiditas	Pearson Correlation	1	-,918**	-,059
	Sig. (2-tailed)		,000	,870
	N	10	10	10
Solvabilitas	Pearson Correlation	-,918**	1	,356
	Sig. (2-tailed)	,000		,312
	N	10	10	10
Profitabilitas	Pearson Correlation	-,059	,356	1
	Sig. (2-tailed)	,870	,312	
	N	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah, Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Dari hasil perhitungan Uji Koefisien Korelasi dapat dilihat dan di artikan sebagai berikut:

- a. Hasil Signifikan Likuiditas adalah (-0,59) dimana kriteria 0,00-0,199 dinyatakan sangat rendah, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara Likuiditas dan Profitabilitas. Sedangkan arah hubungan adalah Negatif atau berlainan arah, maka dapat dikatakan juga semakin tinggi nilai Likuiditas maka semakin tinggi pula nilai Profitabilitas.
- b. Nilai Signifikan Solvabilitas adalah 0,356 dimana kriteria 0,20-0,399 dinyatakan memiliki korelasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara Solvabilitas dan Profitabilitas.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 <sup>a</sup>	,579	,459	1,89750

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data Diolah, Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Uji diatas pada table 4.12 diperlihatkan atau telah di peroleh koefisien determinasi di pengaruhi koefisien R<sup>2</sup> sebesar 0,579 atau 57,9% jadi bisa diambil Kesimpulan besarnya pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas sebesar 0,579 atau (57,9% ). Sedangkan *Adjusted r<sup>2</sup>* 0,459 atau 45,9% jadi dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas dapat menjelaskan 45,9 % terhadap Profitabilitas.

**Uji Hipotesis**  
**Uji T (Parsial)**

**Tabel 11 Hasil Uji T (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-55,922	20,995		-2,664	,032
	Likuiditas	12,610	4,594	1,693	2,745	,029
	Solvabilitas	1,059	,342	1,909	3,096	,017

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Diolah, Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Hasil Uji T diatas dapat dilihat atau diketahui nilai  $t_{hitung}$  2,745 >  $t_{tabel}$  2.36462 dengan signifikasi  $t_{hitung}$  0.029 < 0,05 maka Ha1 dapat diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan

antara Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan Hasil Uji T diatas, dapat dilihat atau diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  3,096 >  $t_{tabel}$  2,364 dengan signifikansi  $t_{hitung}$  0.017 < 0,05 maka  $H_2$  dapat diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas terhadap Profitabilitas.

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 12 Hasil Uji F (Silmultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,730	2	17,365	4,823	,048 <sup>b</sup>
	Residual	25,204	7	3,601		
	Total	59,933	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data Diolah, Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 12 hasil uji Anova diatas dapat dilihat nilai Uji Fhitung yang diperoleh 4,823 >  $F_{tabel}$  4,47 dengan signifikansi 0,048 lebih < dari 0,05 atau ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan  $F_{signifikansi} > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan  $H_3$  diterima dan  $H_03$  ditolak.

### Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam membiayai kewajiban atau utang jangka pendek. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Current Ratio* sebagai metode untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi pertumbuhan profitabilitasnya, yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* dalam penelitian ini. Pertumbuhan *Current Ratio* pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2014-2023 menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. *Current Ratio* tertinggi tercatat pada tahun 2020 sebesar 2,91, sementara nilai yang sama dicapai pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 2,06. Nilai *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2014, yaitu sebesar 1,62. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial (uji T) yang terdapat pada tabel 4.12, diketahui bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,745, yang lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,36462. Selain itu, nilai signifikansinya adalah 0,029, yang lebih kecil dari p value 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_01$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Achmad Agus Yasin (2018) yang menyatakan bahwa "*Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin*."

#### Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utang-utang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* sebagai alat untuk mengukur atau menganalisis Solvabilitas PT Gudang Garam Tbk selama periode 2014-2023. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang atau seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi parsial (uji T) yang ditampilkan pada tabel 4.12, diperoleh bahwa variabel Solvabilitas memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,096, yang lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,36462. Selain itu, nilai signifikansinya adalah 0,017, yang lebih kecil dari *P-Value* 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas, yang berarti  $H_2$  diterima dan  $H_02$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurrabithatu Auliya dan Alwi (2022) yang menyatakan adanya "Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas."

#### Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk.

Hasil Uji F Simultan yang telah diolah dalam penelitian ini Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (4,823 > 4,47) dengan signifikansi 0,048 lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas berpengaruh dan  $H_3$  diterima dan  $H_03$  Ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nina Shabrina (2020) yang menyatakan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

## 5. PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola aset lancarnya dengan baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang optimal. Kemampuan menjaga likuiditas mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan kas dan aset lancar. Selain itu, solvabilitas juga terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas secara parsial. Artinya, struktur pendanaan yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang turut berkontribusi terhadap pencapaian laba. Pengelolaan utang yang efektif akan membantu perusahaan menghindari risiko keuangan yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Secara simultan, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Keseimbangan keduanya mencerminkan stabilitas keuangan yang mendukung operasional perusahaan dan pertumbuhan jangka panjang. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. PT Gudang Garam Tbk disarankan untuk mempertahankan likuiditas yang memadai dan mengelola struktur modal secara bijak, guna memastikan keberlanjutan profitabilitas perusahaan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Afadia, I. A., & Triyono. (n.d.). Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018–2020.
- Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh debt to assets ratio, debt to equity ratio terhadap net profit margin pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016–2019.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) serta dampaknya terhadap harga saham pada perusahaan elektronik di Bursa Efek Tokyo 2007–2016.
- Anggraini, D., & Hasanah, N. (n.d.). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM).
- Anwar, K. (2019). The effect of current ratio and debt to equity ratio on net profit margin at PT. Menara Nusantara in 2009–2018.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading.
- Fitroh, S. F., & Meilisa, R. (2020). Pengaruh cash ratio dan current ratio terhadap net profit margin (Studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor semen dan keramik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Gaol, T. M. L., Sianturi, P. M., Romestika, R., Nasution, S., & Hutahaean, T. F. (2021). [Judul artikel tidak disebutkan – harap lengkapi].
- Hantono. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, firm size terhadap net profit margin pada perusahaan perdagangan besar produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rochman, F. (2022). The effect of current ratio and debt to equity ratio to net profit margin in food and beverage companies listed in the Indonesia Sharia Stock Index for the period 2014–2020.
- Safrani. (n.d.). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2008–2019.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada PT. INDO Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008–2017).
- Sudirman, Abdullah, W., & Obie, M. (2020). The effect of current ratio and debt to asset ratio on net profit margin and stock prices: A study of basic industry and chemicals companies.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(4), Juni 2018
- Wulandari, I., & Nofiana, L. (n.d.). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada PT Adhi Karya Tbk tahun 2013–2022.